

RINGKASAN

Tubagus Syah Putra, "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO) TANJUNG MORAWA DELI SERDANG". (Drs. Zainal Abidin selaku Pembimbing-I; Linda Lores, S.E. selaku Pembimbing-II).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, maka masalah yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut : *Apakah Sumber dan Penggunaan Dana yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa telah berjalan dengan efektif.*

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penulis mencoba mengambil Hipotesis yaitu : *"Sumber dan penggunaan dana yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa belum efektif".*

Adapun kesimpulan penulis atas penelitian ini, yaitu :

1. Dana yang dimiliki PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa tahun 2002 telah mencukupi untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, namun belum mencukupi untuk membiayai kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan perusahaan. Sehingga *matching principle* dalam pendanaan untuk penggunaan dana jangka panjang belum dapat dipenuhi.

2. Laba yang diperoleh PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa untuk tahun 2002 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 19.73 %.
3. Dilihat dari tingkat rasio finansial perusahaan, secara garis besar tingkat rasio perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2002 jika dibandingkan dengan tahun 2001.
4. Pada rasio likuiditas PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa mengalami penurunan untuk Current Ratio sebesar 14.09 % dan untuk Cash Ratio sebesar 11.43 %. Penurunan ini mengakibatkan perusahaan belum bisa dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.
5. Sedangkan rentabilitas perusahaan untuk tahun 2002 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan Gross Profit Margin Ratio sebesar 0.59 % diakibatkan oleh penjualan bersih perusahaan yang meningkat sebesar 19.29 %.
6. Perusahaan telah membuat Laporan Keuangan berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Equitas dan Laporan Arus Kas, akan tetapi belum memaksimalkan penggunaan laporan keuangan tersebut sebagai alat pengambilan keputusan sehingga berakibat arus dana pada tahun 2002 menjadi defisit.

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Pihak Manajemen perusahaan perlu mengkaji ulang kebijaksanaan mengenai penggunaan dana untuk kegiatan di luar kegiatan

operasionalnya, sehingga seluruh dana yang ada benar-benar dapat digunakan secara lebih optimal.

2. Di masa yang akan datang pihak manajemen agar menggunakan lebih maksimal laporan keuangan beserta analisis rasio finansial perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan kegiatan perusahaan.
3. Penulis juga ingin menyarankan agar dalam menggunakan biaya-biaya operasi harus lebih dahulu dianggarkan. Didalam penggunaannya pun harus tetap diawasi dan disesuaikan dengan anggaran yang telah ditentukan dan apabila ada biaya-biaya yang diluar anggaran harus lebih dahulu mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang. Dengan demikian penggunaan uang kas akan teratur dan terencana sehingga tidak terjadi kesemrawutan dan bahkan mungkin kecurangan-kecurangan dengan menambah jumlah dana yang sudah dianggarkan semula.
4. Persaingan antar perusahaan-perusahaan yang sejenis demikian ketatnya, oleh karena itu perusahaan harus memiliki pegawai-pegawai yang terampil, jujur dan mampu mengerjakan pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing terlebih-lebih pada masa yang akan datang. Tenaga asing akan bebas datang dan bekerja di Indonesia maka perusahaan harus berusaha meningkatkan mutu para karyawannya serta harus dapat mendorong dan mengadakan pelatihan-pelatihan keterampilan bagi para karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing.